

Investasi Emas Sebagai Alternatif Instrumen Keuangan Jangka Panjang Di Kabupaten Banjar

Nur Habibah¹, Iin Muyasarah², Sri Anafarhanah³

^{1,2} Institut Agama Islam Darussalam (IAI) Darussallam Martapura

³ Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Corresponding Author: Iin Muyasarah, e-mail: imuyasarah@gmail.com

Published: May August, 2025

ABSTRACT

This study aims to explore the perceptions, motivations, and practices of the Banjar Regency community regarding gold as an investment instrument. Using a qualitative approach through interviews with respondents from various backgrounds, it was found that the majority of the community views gold as a safe, stable, and easily liquidated asset. Gold investment is chosen because its value is resistant to inflation, can be inherited, and aligns with Islamic economic principles. The results of this study provide insight into how local traditions and socio-economic conditions shape Islamic investment patterns.

Keywords: Gold Investment, Long Term Financial Instruments, Banjar Regency

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Investasi adalah tindakan menempatkan dana atau aset dengan harapan memperoleh keuntungan atau pertumbuhan nilai di masa depan. Investasi adalah penanaman modal dalam jangka waktu panjang ataupun pendek guna untuk pengadaan aktiva lengkap atau dengan pembelian saham-saham atau dengan surat-surat berharga lainnya, untuk memperoleh keuntungan atau return. Investasi menjadi salah satu cara strategis untuk menjaga dan meningkatkan nilai kekayaan dalam jangka panjang. Di tengah dinamika perekonomian global yang kerap tidak stabil, masyarakat semakin dituntut untuk cermat dalam memilih instrumen investasi yang aman, menguntungkan, dan tahan terhadap inflasi. Salah satu bentuk investasi yang telah teruji oleh waktu adalah investasi emas.

Pilihan investasi tertinggi untuk dilakukan pada 2025 bagi masyarakat Indonesia adalah perhiasan dengan persentase 67%, disusul logam mulia dan emas dengan persentase 66%. Adapun minat investasi dengan angka di atas 50% lainnya adalah properti (63%).

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Orang rela mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mendapatkan logam mulia yang memiliki beragam bentuk ini. Pada umumnya orang memilih berinvestasi dalam bentuk emas untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Emas dikenal sebagai aset yang memiliki nilai intrinsik tinggi dan cenderung

stabil, bahkan pada saat terjadi gejolak ekonomi. Dibandingkan dengan instrumen keuangan lain seperti saham, obligasi, atau deposito, emas sering kali dipilih karena dianggap lebih aman dan mudah dicairkan. Selain itu, emas juga memiliki karakteristik sebagai safe haven asset, yaitu aset yang nilainya cenderung meningkat ketika terjadi ketidakpastian ekonomi.

Di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, mayoritas masyarakat masih cenderung menyimpan kekayaannya dalam bentuk tunai atau tabungan di bank, yang dalam jangka panjang sebenarnya rentan terhadap dampak inflasi. Belum banyak masyarakat yang menjadikan emas sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang. Padahal, dengan pertumbuhan ekonomi daerah yang perlahan meningkat serta makin terbukanya akses terhadap layanan keuangan digital, investasi emas kini jauh lebih mudah dijangkau oleh masyarakat umum, bahkan dalam jumlah kecil sekalipun.

Kurangnya literasi keuangan dan pemahaman tentang manfaat investasi emas menjadi salah satu hambatan utama. Banyak masyarakat yang masih menganggap emas hanya sebagai perhiasan atau cadangan harta, bukan sebagai instrumen investasi yang bisa memberikan keuntungan finansial dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi sejauh mana emas dapat berperan sebagai alternatif instrumen keuangan jangka panjang yang relevan dan dapat diterima oleh masyarakat Kabupaten Banjar.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kabupaten Banjar terhadap investasi emas sebagai instrumen keuangan jangka panjang dan motivasi masyarakat dalam memilih emas sebagai alternatif investasi jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada masyarakat, pelaku usaha, maupun pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan literasi investasi dan penguatan ekonomi keluarga melalui instrumen yang tepat.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini bersifat memaparkan tentang situasi dan peristiwa, datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya, dengan memaparkan kerja secara sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena investasi emas sebagai alternatif instrumen keuangan jangka panjang di Kabupaten Banjar secara mendalam.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Banjar, terutama di daerah yang memiliki masyarakat yang melakukan investasi emas. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama dua bulan.

Sumber Data

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan masyarakat Kabupaten Banjar. Data sekunder dikumpulkan dari literatur akademik, laporan pemerintah, dan publikasi terkait.

Wawancara mendalam dengan informan kunci dan observasi langsung terhadap investasi emas sebagai alternatif instrumen keuangan jangka panjang di Kabupaten Banjar. Serta Studi dokumen dan analisis kebijakan yang relevan. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis menggunakan teknik triangulasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Investasi

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan, membeli saham, obligasi, emas, reksadana, yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang. Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi.¹

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana di masa sekarang dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Sehingga, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, seorang investor memerlukan berbagai informasi yang merupakan faktor-faktor yang menjadi dasar dan perlu dipertimbangkan untuk menentukan pilihan investasi.²

Beberapa hal yang harus diketahui oleh para calon investor sebelum memasuki salah satu instrumen investasi yaitu:

- a. Besarnya dana atau modal yang dimiliki
 - b. Tingkat pengembalian yang diharapkan
 - c. Profil risiko yang dipilih.³
- Investasi juga ada banyak bentuk dan jenis berikut ini bentuk – bentuk investasi terkini:
- a. Investasi Emas (Logam Mulia),
 - b. Investasi Pasar Modal (Saham),
 - c. Investasi Obligasi (Pemerintah/Korporasi),
 - d. Investasi Properti, Investasi Forex Online Trading,

¹ H. Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (March 20, 2021): 15–28.

² Lucky Ayu Damayanti, Nur Diana, and Afifudin Afifudin, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 01 (September 19, 2022): 94–110.

³ Anugerah Iman Harahap and Luthfa Arini, "Peningkatan Laba investasi Emas Dengan Cara Membeli Emas Tidak Bersertifikat Guna Menghadapi Masa Resesi," *Jesya* 5, no. 2 (June 1, 2022): 2077–2083.

- e. Investasi Mata Uang Digital (Crypto Currency), dan
- f. Investasi Reksadana.⁴

Emas dalam dunia investasi, telah dikenal sebagai instrumen yang stabil dan aman, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar. Oleh karena itu, banyak investor yang memasukkan emas sebagai bagian dari aset investasi mereka untuk mempertahankan nilai harta yang dimiliki. Aktivitas berinvestasi emas saat ini sedang banyak dilakukan oleh masyarakat. Islam tidak melarang bagi pemeluknya untuk menjadi kaya dan memiliki harta sebanyak-banyaknya selama tidak melanggar aturan, norma, dan etika yang telah digariskan oleh Allah SWT.⁵

Beberapa hal yang perlu diperhatikan apabila akan melakukan investasi pada emas:

- a. Jenis emas yang akan dibeli, dapat berupa emas perhiasan, koin, emas batangan
- b. Emas tidak akan memberikan pendapatan
- c. Manfaat lindung nilai
- d. Risiko investasi kecil
- e. Likuiditas tinggi karena mudah dicairkan atau dijual kembali
- f. Secara pajak investasi di emas murah karena tidak kena pajak Kenyamanan karena berinvestasi pada emas relative mudah dan dalam jumlah yang bebas ditentukan sendiri oleh investor.⁶

Para investor yang berinvestasi pada emas biasanya berlandaskan pada dua alasan, yaitu:

- a. Mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga emas secara langsung
- b. Mendapatkan rasa aman pada investasi dari gejolak yang dapat muncul dari ekonomi, politik, social maupun krisis keuangan.⁷

Kelebihan investasi emas antara lain:

- a. Emas bersifat likuid atau mudah dijual kembali dan emas juga dapat dijadikan jaminan atau collateral,
- b. Dengan berinvestasi emas diharapkan untuk memperoleh capital gain atau peningkatan nilai investasi,
- c. Dengan berinvestasi emas nilai aset anda akan terlindungi dari inflasi.⁸

Persepsi Masyarakat

Secara etimologis, istilah "persepsi" atau dalam bahasa Inggris disebut "*perception*" memiliki akar kata dari bahasa Latin yaitu "perceptio", berasal dari kata "*percipere*" yang memiliki arti menerima

⁴ Yosua Stevanus and Dedi Rianto Rahadi, "Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (May 23, 2021): 107–119.

⁵ Ummu Hanni and Nur Fatwa, "Investasi Logam Mulia Dalam Perpektif Islam: Kajian Teoritis Dan Konsep," *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan* 15, no. 8 (January 25, 2025), accessed April 18, 2025, <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/5041>.

⁶ Dina Nudia, "Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang," *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 8, No. 1 (July 21, 2022): 177–187.

⁷ Ibid.

⁸ Rica Almara Vrisca Nasution, "Analisis Persepsi Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 3 (December 16, 2024): 106–123.

atau mengambil. Persepsi merujuk pada pengalaman yang diperoleh terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan melalui proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diterima. Dengan kata lain, persepsi dapat diartikan sebagai cara memberikan makna pada stimulus inderawi atau rangsangan sensorik.⁹

Persepsi adalah pola pikir yang terbentuk akibat rangsangan yang diterima oleh panca indra baik itu melihat, merasakan, mencium, mendengar, dan mencicipi sebagai rangsangan akibat faktor lingkungan. “Secara sadarhanya persepsi dapat dikatakan sebagai peristiwa yang pernah dialami dan saling berhubungan yang didapatkan dengan mengaitkan beberapa informasi dan menafsirkan pesan”.¹⁰

Teori Motivasi Investasi

Motivasi yaitu sebuah kegiatan yang mempengaruhi individu untuk bertindak sesuatu yang diinginkan oleh seseorang. Artinya bahwa dengan adanya dorongan lain yaitu dorongan dari luar kepada individu agar mau untuk melakukan sesuatu.

Oleh karena itu, semakin tinggi minat investor melakukan investasi, juga akan semakin tinggi pula seorang investor lainnya untuk terus melaksanakan kegiatan investasi.¹¹

Terdapat dua jenis motivasi, yakni Motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk menggali informasi tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berpikir untuk masa depannya. Dan motivasi yang tumbuh dari luar yaitu dorongan- dorongan berupa ilmu atau informasi yang diberikan oleh motivator- motivator yang berpengalaman terkait investasi dan pasar modal sehingga pikiran seseorang menjadi terbuka dan berpikir untuk masa depannya.¹²

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dikenal sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep risiko keuangan, keterampilan, kepercayaan diri, dan motivasi. Literasi keuangan adalah ketika seseorang sadar dan melek akan pengetahuan tentang keuangan. Literasi keuangan diyakini sebagai pengetahuan terkait

⁹ Ahmad Fuadi Tanjung, Raju Adha, and Sugianto, “Persepsi Dan Keputusan Investasi Masa Depan Pada Generasi Milenial Dan Gen Z | Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan,” accessed April 18, 2025, <https://www.ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/870>.

¹⁰ Dedi Rianto Rahadi and Yosua Stevanus, “Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur,” *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 3, no. 2 (March 1, 2020): 162–177.

¹¹ Putri Wulandari, Zaky Machmuddah, and ST Dwiarto Utomo, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)* 4, no. 2 (December 12, 2023): 395–412.

¹² Surya Arika Saputra, I Ketut Darma, and I Gusti Lanang Putu Tantra, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa,” *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 6, no. 2 (October 16, 2023): 72–82.

lembaga keuangan yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu produk baik keuntungan yang ada maupun kerugian yang ditimbulkan.¹³

Literasi keuangan atau *Financial Literacy* adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks. terdapat empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan, yaitu :

- a. Pengetahuan dan kemampuan mengenai penganggaran,
- b. Tabungan,
- c. Pinjaman dan
- d. Investasi.¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: persepsi terhadap investasi emas

Mayoritas narasumber menyatakan bahwa:

1. Emas adalah aset jangka panjang yang stabil dan tahan inflasi
2. Emas berfungsi sebagai safe haven saat krisis
3. Keamanan emas dianggap tinggi karena tidak mudah terpengaruh oleh gejolak ekonomi meskipun ada kekhawatiran terhadap pencurian fisik
4. Dapat digunakan sebagai alat lindung nilai (hedging) dalam keuangan syariah.

Motivasi memilih emas

1. Alasan umum narasumber memilih emas meliputi:
2. Kemudahan likuidasi, yakni dapat dijual kapan saja
3. Harga yang cenderung naik, sehingga cocok sebagai tabungan jangka panjang
4. Pengaruh budaya dan keluarga, misalnya karena tradisi turun-temurun
5. Emas lebih dipahami dibandingkan investasi lain seperti saham dan properti.

Perbandingan dengan instrumen lain

1. Properti dinilai membutuhkan modal besar dan tidak likuid.
2. Saham dianggap berisiko tinggi dan sulit dipahami.
3. Tabungan bank tidak menarik karena bunga kecil dan terkena inflasi.

Jenis emas yang dipilih

1. Untuk jangka panjang, narasumber cenderung memilih emas batangan 99%
2. Untuk jangka pendek atau simpanan darurat, emas perhiasan lebih praktis.

Rencana investasi masa depan.

Semua narasumber menyatakan akan melanjutkan atau menambah investasi emas secara bertahap dan konsisten

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa emas dipersepsikan secara positif oleh mayoritas narasumber sebagai instrumen investasi yang stabil, aman, dan sesuai dengan prinsip keuangan syariah. Pandangan ini sejalan dengan karakteristik emas yang secara historis terbukti mampu mempertahankan nilainya dalam jangka panjang serta berfungsi sebagai pelindung kekayaan, terutama saat terjadi ketidakpastian ekonomi atau krisis keuangan. Kepercayaan terhadap emas sebagai *safe haven* menunjukkan bahwa emas tidak hanya dipandang sebagai alat penyimpanan nilai, tetapi juga sebagai bentuk perlindungan terhadap volatilitas pasar dan inflasi.

¹³ Julia Rahayu Putri et al., "Investasi Yang Bijak: Membedah Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 8, no. 1 (April 30, 2023): 51–60.

¹⁴ Wilantika Waskito Putri and Masyhuri Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)" 4, no. 1 (2019).

Dari sisi motivasi, kemudahan dalam proses likuidasi menjadi faktor penting dalam pemilihan emas sebagai investasi. Narasumber merasa yakin bahwa emas mudah dijual kembali kapan saja, terutama saat membutuhkan dana mendesak. Selain itu, persepsi bahwa harga emas cenderung meningkat menjadikannya instrumen yang cocok untuk tabungan jangka panjang. Pengaruh budaya dan keluarga turut memperkuat pilihan terhadap emas, menandakan bahwa kebiasaan berinvestasi emas telah mengakar dalam kehidupan sosial sebagian besar responden. Ini juga menunjukkan bahwa faktor emosional dan warisan nilai-nilai keluarga memiliki peran signifikan dalam keputusan finansial.

Dalam hal perbandingan dengan instrumen investasi lainnya, emas dianggap lebih mudah dipahami dan lebih rendah risiko dibandingkan saham dan properti. Properti dinilai membutuhkan modal besar dan tidak mudah dicairkan, sementara saham dianggap rumit dan fluktuatif. Tabungan di bank pun dipandang kurang menarik karena bunga rendah dan tergerus inflasi. Hal ini memperkuat posisi emas sebagai alternatif yang lebih sederhana dan aman bagi investor individu, khususnya mereka yang konservatif atau tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang pasar modal.

Preferensi terhadap jenis emas juga menunjukkan segmentasi tujuan keuangan. Emas batangan 99% lebih disukai untuk investasi jangka panjang karena nilai dan kadar kemurniannya yang tinggi, sementara emas perhiasan dipilih untuk kebutuhan yang lebih fleksibel seperti simpanan darurat atau keperluan pribadi. Strategi ini mencerminkan adanya pemahaman diferensiasi tujuan investasi di kalangan responden.

Akhirnya, semua narasumber menyatakan niat untuk terus melanjutkan atau meningkatkan investasi emas mereka di masa depan secara bertahap dan konsisten. Ini menunjukkan kepercayaan jangka panjang terhadap emas sebagai alat investasi yang tidak hanya relevan saat ini, tetapi juga untuk masa depan. Konsistensi ini dapat menjadi indikator adanya literasi keuangan yang berkembang, terutama dalam mengelola risiko dan memilih instrumen yang sesuai dengan profil masing-masing individu.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa emas tetap menjadi pilihan utama dalam portofolio investasi masyarakat, terutama bagi mereka yang mengutamakan stabilitas, kemudahan akses, dan kesesuaian dengan nilai-nilai budaya dan religius.

KESIMPULAN

Investasi emas dalam perspektif ekonomi makro Islam dinilai sebagai pilihan yang ideal oleh masyarakat Kabupaten Banjar. Selain nilai ekonominya yang stabil dan aman, emas juga dianggap sebagai instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah. Budaya dan tradisi memainkan peran besar dalam mempertahankan minat masyarakat terhadap emas. Oleh karena itu, edukasi investasi yang berbasis syariah dan sesuai dengan budaya lokal perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuadi Tanjung, Raju Adha, and Sugianto, "Persepsi Dan Keputusan Investasi Masa Depan Pada Generasi Milenial Dan Gen Z | Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan," accessed April 18, 2025, <https://www.ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/870>.
- Anugerah Iman Harahap and Luthfa Arini, "Peningkatan Laba investasi Emas Dengan Cara Membeli Emas Tidak Bersertifikat Guna Menghadapi Masa Resesi," *jesya* 5, no. 2 (June 1, 2022): 2077–2083.
- Dedi Rianto Rahadi and Yosua Stevanus, "Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 3, no. 2 (March 1, 2020): 162–177.
- Dina Nudia, "Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang," *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 8, No. 1 (July 21, 2022): 177–187.
- H. Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (March 20, 2021): 15–28.
- Julia Rahayu Putri et al., "Investasi Yang Bijak: Membedah Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 8, no. 1 (April 30, 2023): 51–60.
- Lucky Ayu Damayanti, Nur Diana, and Afifudin Afifudin, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 01 (September 19, 2022): 94–110.
- Putri Wulandari, Zaky Machmuddah, and ST Dwiwarso Utomo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)* 4, no. 2 (December 12, 2023): 395–412.
- Rica Almara Vrisca Nasution, "Analisis Persepsi Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 3 (December 16, 2024): 106–123.
- Surya Arika Saputra, I Ketut Darma, and I Gusti Lanang Putu Tantra, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa," *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 6, no. 2 (October 16, 2023): 72–82.
- Ummu Hanni and Nur Fatwa, "Investasi Logam Mulia Dalam Perpektif Islam: Kajian Teoritis Dan Konsep," *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan* 15, no. 8 (January 25, 2025), accessed April 18, 2025, <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/5041>.
- Wilantika Waskito Putri and Masyhuri Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)" 4, no. 1 (2019).
- Yosua Stevanus and Dedi Rianto Rahadi, "Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 6, no. 3 (May 23, 2021): 107–119.